



## Peranan Media Pop Up Book dalam Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar

Andinia Pranata<sup>1</sup>, Vevy Liansari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: [dinipranata24@gmail.com](mailto:dinipranata24@gmail.com), [vevyliansari@umsida.ac.id](mailto:vevyliansari@umsida.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01  <b>Keywords:</b> <i>Elementary Student;</i> <i>Media Learning;</i> <i>Pop Up Book.</i>	Reading skills are an important foundation for learners' academic development in primary school. However, teaching reading to learners in an engaging and effective way is a challenge for educators. In this context, pop up book media has emerged as one of the promising learning tools in improving reading skills in learners. The purpose of this study was to determine the role of pop up book media in the beginning reading ability of elementary school students. This research method uses descriptive qualitative research method. This research was conducted at SDN 1 Ngembe with a total of 20 students. Data collection in this study was carried out through observation, interviews, and questionnaires. The results of the study proved that judging from the calculation of the average survey questionnaire regarding the questions of using and addressing learning media that have a major impact on improving the ability to read beginning in elementary school students.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Peserta Didik SD;</i> <i>Pop Up Book.</i>	Kemampuan membaca merupakan landasan penting bagi perkembangan akademik peserta didik di sekolah dasar. Namun, mengajarkan membaca kepada peserta didik dengan cara yang menarik dan efektif merupakan tantangan tersendiri bagi para pendidik. Dalam konteks ini, media pop up book telah muncul sebagai salah satu alat pembelajaran yang menjanjikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan media pop up book dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Ngembe dengan jumlah 20 peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pemberian angket. Hasil penelitian terbukti bahwa dilihat dari perhitungan angket rata-rata survei mengenai soal-soal penggunaan dan menyikapi media pembelajaran yang berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) menitik beratkan pada aspek kemampuan berbahasa yang meliputi diantara keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan juga keterampilan berbicara. Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif; ini disebut sebagai reseptif karena melalui membaca seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling utama dan keterampilan yang harus di kuasai oleh peserta didik (Siregar A, 2016). Membaca

adalah suatu keharusan yang sangat penting bagi peserta didik, supaya peserta didik dapat menerima informasi dan pengetahuan dari sebuah bacaan.

Membaca adalah suatu aspek ruang lingkup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah (Pratiwi, 2020). Membaca juga memiliki faktor pendukung bagi peserta didik dalam keberhasilan belajar baik disekolah maupun dilingkungan rumah. Dan sering terlihat beberapa peserta didik ada yang belum bisa membaca, karena faktor kurangnya rasa penumbuhan pada minat membaca (Irhandayaningsih, 2019). Banyak berbagai cara supaya anak minat dalam membaca seperti membaca buku dongeng, buku cerita bergambar dan lain sebagainya.

Kemampuan membaca sangat penting untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih luas. Kesuksesan peserta didik dalam proses

pembelajaran bergantung pada kemampuan mereka untuk membaca (Khatimah et al., 2023). Maka dari itu membaca adalah keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengingat pentingnya membaca untuk pertumbuhan peserta didik, pendidik wajib memaksimalkan keahlian membaca pada peserta didik, pendidik bisa memakai strategi-strategi belajar, metode, model maupun media dalam pendidikan membaca.

Pendidik memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan (Setiawan, 2021). Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung pendidik mempunyai tujuan pembelajaran yang dijelaskan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau di sebut sebagai RPP, guna untuk memudahkan pendidik dalam penyampaian materi. Peran pendidik sangatlah penting dilingkup pendidikan (Mukarromah & Andriana, 2022). Pendidik juga sosok yang sangat penting dilingkup pendidikan, dengan membentuk karakter peserta didik, mengontrol peserta didik supaya dapat memahami materi, dan saat pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan baik dan menarik supaya peserta didik tidak merasa bosan. Bagaimana cara pendidik supaya membuat pembelajaran dikelas menyenangkan dan juga tidak membosankan, Pendidik dapat mempersiapkan dan menggunakan berbagai perangkat media pembelajaran yang sesuai dengan materi supaya peserta didik lebih efisien dan efektif dalam belajar (Abdullah, 2017). Media pembelajaran dalam pendidikan sangat di butuhkan pendidik guna menolong uraian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran di kelas salah satunya yaitu dengan menggunakan media.

Peranan media dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, Media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh bagi peserta didik, media juga dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan, dan menyerap daya ingat bagi peserta didik saat pembelajaran berlangsung, dikatakan demikian sebab karena secara psikologis alat bantu belajar berupa media pembelajaran justru memudahkan peserta didik dalam hal belajar, karena media dapat menjadikan hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit (nyata) (Supriyono, 2018). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memberikan hal baru bagi peserta didik, menurut ilmu psikologis media juga dapat

membantu perkembangan psikologis pada anak. Maka dari itu, cara pendidik untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran pada kemampuan membaca, pendidik memerlukan adanya media, guna menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, untuk merangsang ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca adalah media *pop up book*.

*Pop Up Book* juga merupakan sarana pembelajaran yang bagus untuk peserta didik karena dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menggembirakan (Ningtiyas et al., 2019). Salah satu alat bantu yang menarik perhatian supaya peserta didik tidak bosan adalah buku media *pop up*. Alat ini dapat membantu peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Pop Up Book juga merupakan sarana pembelajaran yang bagus untuk peserta didik karena dapat memberikan pengalaman belajar yang menggembirakan (Sukmawarti, 2021). Menguraikan manfaat dari media Pop Up Book, termasuk: 1) Memberikan gambaran visual cerita yang menarik; 2) Memberikan kejutan—setiap halaman memiliki kejutan yang dapat membuat pembaca tertawa saat dibuka, membuat pembaca menantikan kejutan berikutnya. 3) Meningkatkan kesan yang ingin disampaikan dalam cerita; dan 4) Tampilan visual yang lebih besar membuat cerita lebih nyata (Umam et al., 2019). Karena setiap halaman buku Pop Up memiliki elemen tiga dimensi, membuatnya menarik bagi peserta didik.

Tampilan gambar pada *pop up book* yang menarik membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik (Sentarik & Kusmaryatni, 2020). Media dengan tampilan yang berdimensi dapat menarik peserta didik untuk menumbuhkan rasa minat membaca. Media *Pop up book* ini dibuat untuk memvisualisasikan gambar supaya peserta didik lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran membaca, dan media ini memberikan kejutan pada setiap halamannya. Maka dari itu peserta didik akan lebih tertarik untuk membaca. Media *Pop up book* ini berifat praktis dan dapat menambah semangat peserta didik, tampilan *pop up book* ini menjadi salah satu media yang sukai karena tampilannya yang unik dan menarik (Sholeh, 2019). Media ini sangat cocok digunakan untuk digunakan dalam pembelajaran seperti membaca permulaan, karena media ini sangat efektif untuk

meningkatkan kemampuan membaca bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah dasar (SD) bahwa perkembangan membaca peserta didik masih terbilang kurang, pada saat proses belajar mengajar terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa membaca. Ketidaktahuan pendidik tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif adalah salah satu alasan mengapa pendidik tidak memiliki informasi yang diperlukan untuk membangun hubungan interaktif dalam kegiatan belajar mengajar (Nugrahani & Rupa, 2017). Perkembangan peserta didik pada keterampilan membaca disebabkan karena kurangnya pendidik menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pendidik tidak menggunakan sumber pendukung seperti media atau sumber lain saat mengajar (Maurin & Muhamadi, 2018). Selama proses belajar mengajar pendidik hanya menggunakan buku dan metode ceramah, saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik merasa bosan dan tidak fokus kepada pendidik, dengan hal ini proses belajar mengajar ini berpusat pada pendidik atau komunikasinya yang bersifat satu arah dari pendidik ke peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti memilih menggunakan media *Pop Up Book* dalam proses belajar mengajar, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Supaya pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik supaya mudah dipahami oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Hal serupa yang terjadi di SDN ngembe khususnya di kelas rendah tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan membaca yang baik, ketika peserta didik bergiliran untuk membaca sebagian peserta didik belum tepat dalam penggunaan ucapan atau masih terbata-bata, dan belum menguasai tentang tanda baca. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar berlangsung peranan media pembelajaran sangat penting dilaksanakan oleh pendidik (Tafonao, 2018). Mengingat pentingnya media dalam pembelajaran, media dalam pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1, dengan harapan melalui penggunaan media *pop up book* dapat memberikan dampak yang positif terhadap upaya kualitas membaca permulaan bagi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan

media *pop up book* dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. peran media *pop up book* dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan oleh tenaga pendidik supaya dapat menarik perhatian peserta didik, dan peserta didik tetap semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penggunaan media tersebut pendidik dapat memotivasi belajar sehingga dapat melihat hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan media tersebut, pendidik dapat memotivasi belajar sehingga dapat melihat hasil belajar peserta didik.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif survey yang masih salah satu dari jenis penelitian deskriptif (prof. sukardi, n.d.). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan sesuatu secara alami. Karena tidak melakukan kontrol atau manipulasi variabel penelitian, penelitian ini juga disebut sebagai penelitian noneksperimen. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat menguji potesis, membuat generalisasi, menciptakan teori yang dapat diterapkan secara universal, dan melakukan hubungan antar variabel.

Penelitian ini pada umumnya menggambarkan secara sistematis fakta peneliti memilih metode ini karena bentuknya yang sederhana dan mudah dipahami dengan tanpa menggunakan teknik statistika yang kompleks. Penelitian deskriptif menggunakan wawancara, subjek pada wawancara tersebut yaitu seorang pendidik. Kemudian menggunakan observasi pengumpulan data secara objektif dan reliable. Penelitian ini juga memerlukan permasalahan yang dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini juga melakukan kegiatan survey dalam artian pengumpulan data yang mendeskripsikan keadaan, mengidentifikasi secara terukur serta menentukan hubungan yang spesifik. Jenis penelitian menggunakan angket atau kuisisioner yang biasanya didistribusikan ke responden yaitu peserta didik dengan pencermatan secara intensif

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2015). metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran-gambaran yang ada dilapangan, metode ini terdapat wawancara terpusat (*focused interviews*). Penelitian ini diartikan sebagai penelitian yang menganalisis data berupa deskripsi dari variabel penelitian terserbut, penelitian kualitatif deskriptif ini

mengacu pada penelitian yang menganalisis data dalam bentuk deskriptif variable (Kusno et al., 2020). Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Ngebe dengan jumlah 20 peserta didik pilihan. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik sekolah dasar kelas 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran keterampilan membaca permulaan yang dimainkan oleh peserta didik dengan menggunakan media buku pop up. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan angket. Metode penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab kepada pendidik.

Penggunaan metode pengumpulan data observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung kejadian-kejadian ditemukan yang berkaitan dengan kesulitan membaca permulaan pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan wawancara kepada pendidik, wawancara ini dilakukan supaya peneliti dapat memperoleh hasil yang maksimal. Setelah mendapatkan hasil dari data-data tersebut, kemudian peneliti mendeskripsikan sehingga menjadi tulisan dalam bentuk tabel.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Peneliti membuat tabel hasil dari sebaran angket mengenai penggunaan media pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik. Yang dilengkapi dengan 8 jumlah pernyataan. Dengan tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Tabel Hasil Angket

Peserta Didik	Aspek Pernyataan Kesimpulan				Total	Hasil Individu
	1	2	3	4		
Al	3	3	1	1	24	15
Dn	2	1	2	3	18	11,25
Frhn	3	2	2	1	25	15,6
Fsl	4	2	2	0	26	16,25
Nymn	4	4	0	0	28	17,5
Mln	2	2	2	2	20	12,5
Aff	2	1	3	2	19	11,88
Az	3	4	0	1	21	13,1
Slmn	5	3	0	0	29	18,1
Ayb	2	2	2	2	20	12,5
Arn	2	3	3	0	23	20,75
Nrn	2	3	2	1	22	13,75
Dt	4	2	1	1	25	15,6
Aqlh	4	4	0	0	28	17,5
Ksh	3	4	1	0	26	16,25
Zl	4	2	1	1	25	15,6
Anggn	2	2	2	2	20	12,5
Rr	3	3	2	0	25	15,6
Cc	2	3	2	1	22	13,75
Dn	4	2	1	1	25	15,6
jumlah	60	52	29	19	471	300,58
Rata - Rata	3	2,6	1,45	0,95	23,55	15,029
persentasi	300	260	145	95	2,355	1502,9

#### B. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara langsung, Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan desember 2023. Berikut penjelasan menurut pendidik kelas 1.

Menurut bu Isnaini selaku pendidik kelas atau pendidik kelas 1 SDN Ngebe, Media pop up dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar membaca permulaan, Dari media yang disebutkan itu menurutnya sangat layak digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung karena media tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar. media tersebut, media pop up book juga dapat merangsangkan daya ingat yang kuat dan dapat memahami isi materi yang ada pada buku atau media yang digunakan. Menggunakan media pop up book pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak ada tantangan bagi seorang pendidik karena dengan menggunakan media tersebut peserta didik lebih kondusif, aktif dan bersemangat. Sebagai pendidik juga harus mengevaluasi peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan melibatkan peserta didik dalam penggunaan media tersebut dapat menjadi cara yang efektif dalam kegiatan belajar belajar berlangsung.

Menurut bu Isnaini ada beberapa cara untuk melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pop up book yaitu: 1. Mengajak peserta didik diskusi tentang apa yang mereka temukan pada media tersebut. 2. Melakukan kegiatan kreatif seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik membuat pop up book mereka sendiri. 3. Memberikan kesempatan peserta didik untuk berpresentasi pop up book mereka didepan kelas. Dan lain sebagainya.

Dalam hal ini penting bagi seorang pendidik untuk melakukan evaluasi peserta didik terhadap penggunaan media-media yang digunakan, untuk merancang media pop up book yang sesuai untuk tingkat membaca permulaan ada beberapa pertimbangan yaitu: 1. Memilih gambar yang menarik. 2. Teks yang sederhana. 3. Keterlibatan interaktif. 4. Cerita yang relevan. 5. Warna dan kontras yang jelas. Dengan memperhatikan elemen-elemen tersebut, pendidik dapat membuat buku pop up book yang dapat mendukung perkembangan membaca pada peserta didik pada tingkat permulaan. Berdasarkan hasil

wawancara pendidik kelas 1 di SDN Ngebe, bahwa media pop up book layak digunakan sebagai bahan ajar pada kegiatan belajar membaca permulaan pada peserta didik

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap keinginan peserta didik untuk belajar. Dilihat dari hasil sikap peserta didik mengenai penggunaan media pembelajaran. Dari hasil dan pembahasan tersebut menghasilkan rata-rata 3 peserta didik menjawab selalu, dan rata-rata 2,6 peserta didik menjawab sering, dan rata-rata 1,45 peserta didik menjawab kadang-kadang, dan rata-rata 0,95 peserta didik menjawab tidak pernah. Hal ini dapat disimpulkan terbukti hasil dari perhitungan angket rata-rata survei mengenai soal-soal penggunaan dan menyikapi media pembelajaran yang berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar.

##### B. Saran

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana media pop up book dapat menjadi alat yang berguna dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran dan keuntungan media ini, pendidik dapat memperkaya pengalaman membaca anak-anak dan membantu mereka mencapai peningkatan prestasi akademik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Irhandayaningsih, A. (2019). Menanamkan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(2), 109–118. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.109-118>
- Khatimah, A. H., Adam, A., Bahri, A., Studi, P., Pendidik, P., Dasar, S., Kependidikan, F., Ilmu, D., Universitas, P., Makassar, M., & Indonesia, B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sdn No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Khasanah*, 2(1), 114–119.
- Kusno, Rasiman, & Mei, F. A. U. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 432–439.
- Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2). <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3526>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Pendidik dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *JSER: Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120.
- Nugrahani, R., & Rupa, J. S. (2017). Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1), 35–44.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Peserta didik Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- prof. sukardi, P. D. (n.d.). *metodologi penelitian pendidikan*. pt bumi aksaa.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Setiawan, T. Y. S. (2021). Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 176–

179.  
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.394>
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138-150.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Siregar A, R. E. (2016). Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10-21.
- Sugiyono, P. D. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110-122.  
<https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik. *Pendidikan Dasar, II*, 43-48.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahapeserta didik. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1.  
<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>